

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa deskriptif dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Apotek-apotek di wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta belum melaksanakan Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek secara menyeluruh pada semua standar. Hasil tersebut berdasarkan persentase pencapaian pelaksanaan masih terdapat pelayanan kefarmasian yang pencapaian pelaksanaannya kurang dari 50% yaitu pelaksanaan *home pharmacy care* oleh apoteker, survei kepuasan konsumen, dan penetapan lama waktu pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut berdasarkan penilaian pada 31 apotek di wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta memperoleh hasil rata-rata total skor sebesar 88,52 yang termasuk dalam kategori baik. Sebanyak 87,10% apotek telah melaksanakan pelayanan kefarmasian di apotek dengan kategori baik, 12,90% apotek dengan kategori cukup dan tidak ada apotek yang termasuk kategori kurang dalam melaksanakan standar pelayanan kefarmasian di apotek.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia apoteker, masa kerja apoteker, ada/tidaknya pekerjaan lain dari apoteker, frekuensi kehadiran, lama kerja dalam sehari dan keikutsertaan apoteker dalam pelatihan terkait standar pelayanan kefarmasian di apotek dengan hasil pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang standar pelayanan kefarmasian diapotek pada 31 apotek di wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta peneliti menyarankan :

1. Adanya respon positif dari pihak Dinas Kesehatan Kota Surakarta dan Ikatan Apoteker Indonesia untuk mensosialisasikan pelaksanaan Permenkes RI Nomor 73/2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek, dengan mengadakan pelatihan, seminar dan workshop terutama mengenai *medication record*, konseling, *home pharmacy care*, dan evaluasi mutu pelayanan kefarmasian sehingga Apoteker Pengelola Apotek dapat menjalankan standar pelayanan kefarmasian di apotek sesuai peraturan yang berlaku.
2. Perlu adanya penelitian sejenis pada kecamatan yang berbeda untuk menilai pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek hingga seluruh kecamatan di kota Surakarta dapat dinilai pelaksanaannya dan segera diberikan pengarahan atau sosialisasi bila hasilnya masih belum baik.
3. Perlu diadakan wawancara pada penelitian selanjutnya mengenai alasan responden untuk setiap jawaban yang diberikan sehingga dapat diketahui latar belakang sudah/belum dilaksanakannya standar pelayanan kefarmasian tersebut.
4. Perlu dilampirkan bukti fisik sesuai kondisi di apotek khususnya terkait pencatatan dan pelaporan sehingga dapat menjamin validitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi R. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit. halaman 79-82.
- Anditasari W. 2016. penilaian terhadap penerapan standar pelayanan kefarmasian di apotek-apotek di kota ketapang [Skripsi]. Pontianak: Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura.
- Azwar S. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar S. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Halaman 4-8.
- Katzung BG., 2011. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi ke-12. Jakarta: EGC. halaman 5-7.
- [BPS] Biro Pusat Statistik. 2010. *Daftar Kecamatan dan Kelurahan di Kota Surakarta*. Surakarta: BPS.
- [BPOM] Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. *Peraturan Kepala BPOM Nomor 40 tentang Pedoman Pengelolaan Prekursor Farmasi dan Obat Mengandung Prekursor Farmasi*
- [BPOM] Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2018. *Peraturan BPOM Nomor 28 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan*.
- Cahyono LT, Sudiro, Suparwati A. 2015. Pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian pada apotek di kabupaten semarang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia* 3:100-107.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1993. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922 Tentang Ketentuan dan Tata cara Pemberian Izin Apotek*.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1993. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 918 tentang Pedagang Besar Farmasi*.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004. *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik*

Indonesia Tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tentang Tanggung Jawab Apoteker Terhadap Keselamatan Pasien (Patient Safety)*
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/MENKES/SK/X/2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.*
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.*
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.*
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tentang Registrasi, Izin Praktek, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.*
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tentang Apotek.*
- Dominica D, Putra DP, Yuliharsari. 2016. Pengaruh kehadiran apoteker terhadap pelayanan kefarmasian di apotek di kota padang. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis* 3: 99-107.
- Haris MS. 2014. Pengaruh apoteker pengelola apotek (APA) terhadap kualitas pelayanan kefarmasian di apotek kabupaten bangkalan. *DIA, Jurnal Administrasi Publik* 12: 19-26.
- Hartini YS. dan Sulasmono. 2006. *Apotek Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- [IAI] Ikatan Apoteker Indonesia. 2016. *Standar Kompetensi Apoteker Indonesia*. Jakarta : IAI

- [IAI] Ikatan Apoteker Indonesia. 2011. *Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor 058/SK/PP.IAI/IV/2011 tentang Standar Kompetensi Apoteker*. Jakarta : IAI.
- Ihsan S, Rezky P, Akib NI. 2014. Evaluasi mutu pelayanan di apotek komunitas kota kendari berdasarkan standar pelayanan kefarmasian. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia* 1, No.2.
- [ISFI] Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia. 2001. *Draft Hasil Rapat Kerja Nasional*. Semarang:Badan Pimpinan Pusat ISFI.
- Johar Arifin. 2017. *SPSS untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Kontour R. 2003. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, 105, Yogyakarta: PPM.
- Kurniawan, Wahyu D,Chabib L. 2010. *Pelayanan Informasi Obat-Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Machfoedz.2003.*Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian*.Yogyakarta: Fitramaya.
- Mardiati N. 2017. Pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian apotek di wilayah kota banjarmasin. *Jurnal Borneo Journal of Pharmascientech* 1: 36-46.
- Maryati Dewi. 2013. evaluasi standar pelayanan kefarmasian di apotek wilayah kota Salatiga tahun 2011 sesuai perundangan yang berlaku [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah.
- Monita. 2009. evaluasi implementasi standar pelayanan kefarmasian di apotek di kota padang [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Mulyagustina, Wiedyaningsih C, Kristina SA. 2017. Implementasi standar pelayanan kefarmasian di apotek kota jambi. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi* 7(2): 83-95.
- Novianti B, Kurniawan B, Widjasena B. 2017. Hubungan antara usia, status gizi, motivasi kerja, dan pengalaman kerja dengan produktivitas kerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5: 2356-3346.
- [PP RI] 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*.
- Putri DR., 2017. Pengaruh kualitas pelayanan kefarmasian terhadap kepuasan, kepercayaan, dan loyalitas konsumen apotek. *Indonesian Journal For Health Sciences (IJHS)* 1: 23-29.

- Riyanto A SKM. M.Kes. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sudjaswadi R. 2001. Farmasi klinis teori dan terapan. *Jurnal Majalah Farmasi Indonesia*. 12 Maret 2001:128-134.
- Sugiyarto, Ph.D, 2014. *Dasar-dasar Statistik Farmasi*. Yogyakarta: Binafsi Publisher.
- Sugiarto, M.Sc. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulasmono, 1997, *Profesi di Apotek Sekarang dan Masa Depan dengan Analisis SWOT, Diskusi Kuliah Pengantar Profesi Apoteker*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Sanata Darma.
- Syamsuni HA.2006. *Ilmu Resep*.Jakarta: EGC.
- [UU RI] 2009.*Undang-undang Kesehatan RI No.36, Tentang Kesehatan*.
- [UU RI] 2003. *Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003*
- Widi RE. 2011, Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi, *Stomatognatic. J.K.G. Unej* 8: 27-34.
- Yulia PR, Baga LM, Djohar S. 2016. Kepuasan konsumen terhadap pelayanan apotek dan tingkat pengetahuan konsumen mengenai standar pelayanan kefarmasian yang berlaku (studi kasus dikota depok). *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 2: 312-322.

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari IAI Cabang Surakarta

Surakarta, 23 Juli 2018.

Kepada :

Yth. Ketua IAI Cabang Surakarta.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persiapan pengajuan proposal tugas akhir saya dengan tema "Evaluasi pelaksanaan pelayanan kefarmasian oleh apoteker di Surakarta", dengan ini saya :

Nama : Anita Nuriani

Status : Mahasiswi Universitas Setia Budi Surakarta

NIM : 21154522A

Alamat : Jl. Krakatau No.41 Mojosongo – Surakarta.

Mengajukan permohonan untuk diizinkan melakukan penelitian di apotek-apotek di bawah keorganisasian IAI Surakarta setelah proposal yang saya ajukan kepada Universitas Setia Budi Surakarta disetujui.

Permohonan ini saya ajukan kepada :

Nama : Drs. Mujiyono, Apt.

Jabatan : Ketua IAI Cabang Surakarta.

Demikian permohonan ini saya ajukan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya, dan atas perkenannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



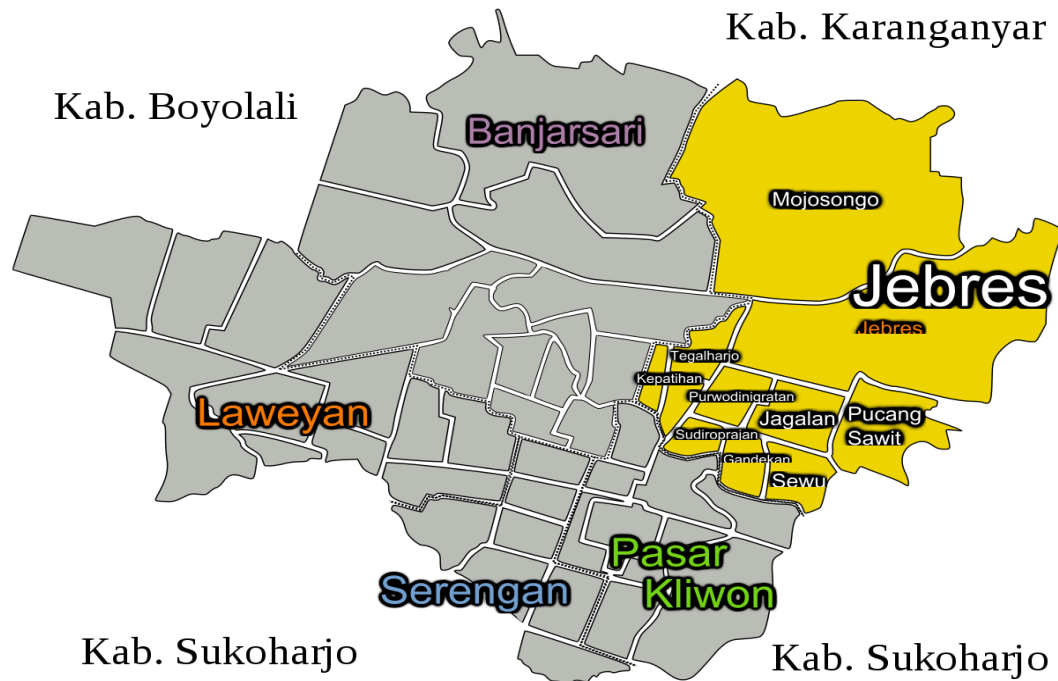
(Anita Nuriani)

Menyetujui,



(Drs. Mujiyono, Apt.)

Lampiran 2. Peta Wilayah Kecamatan Jebres



Kecamatan Jebres meliputi :

1. Kelurahan Gandekan
2. Kelurahan Jagalan
3. Kelurahan Jebres
4. Kelurahan Kepatihan Kulon
5. Kelurahan Kepatihan Wetan
6. Kelurahan Mojosongo
7. Kelurahan Pucang Sawit
8. Kelurahan Purwodiningratan
9. Kelurahan Sewu
10. Kelurahan Sudiroprajan
11. Kelurahan Tegalharjo

Lampiran 3. Daftar Apotek di Kecamatan Jebres Kota Surakarta

1. Apotek Akbar
Sabrang Lor RT.03 RW.08, Mojosongo Jebres, Kota Surakarta.
085867018829
2. Apotek Amanah Farma
Jl. Kol.Sutarto No.35, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 8002296
3. Apotek Aria
Jl. Monginsidi No.4 Tegalarjo, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 651167
4. Apotek Bersama Sehat
Jl. Rinjani Tengah No.2 Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta.
5. Apotek Dua Empat Mojosongo
Jl. Tangkuban Perahu, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 8591324
6. Apotek Erlangga
Jl. Urip Sumoharjo No.207, Tegalarjo, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 644622
7. Apotek Empat Mata
Jl. Brigjen Katamso No.108 Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 8057767
8. Apotek Jebres
Jl. Kol.Sutarto No.52, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 653135
9. Apotek Kharisma
Jl. Jaya Wijaya, Busukan RT.3 RW.27, Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta.
10. Apotek Kita
Jl. Sungai Batanghari, Gandekan, Jebres, Kota Surakarta.

11. Apotek Kimia Farma
Jl. Kol.Sutarto No.57, Jebres, Kota Surakarta
0271 – 633313
12. Apotek Margoyudan
Jl.Abdul Muis No.116, Kepatihan Kulon, Jebres, Kota Surakarta.
13. Apotek Monica
Jl. Mipitan No.30,RT.01 RW.36, Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 856300
14. Apotek Mulia Farma
Jl. Ir. Juanda No.69, Purwodiningratan, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 648324
15. Apotek MM Farma
Jl. Kol.Sutarto No.31, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 632237
16. Apotek Nauli Farma
Jl. Ir. Juanda No.238, Pucangsawit, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 631008
17. Apotek Surakarta Farma
Jl. Kapten Mulyadi No.31, Sudiroprajan, Jebres, Kota Surakarta.
085100400060
18. Apotek Solo
Jl. Brigjend Katamso No.3, Jebres, Kota Surakarta
19. Apotek San Farma
Jl. Surya No.118, Jagalan, Jebres, Kota Surakarta.
20. Apotek Sari Asih
Jl. RE Martadinata No.42, Sudiroprajan, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 644206
21. Apotek Sehati
Jl. Brigjend Katamso No.19, Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 851527

22. Apotek Sehat
Jl. Malabar Utara IV No.18, Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 855155
23. Apotek Sakti
Jl. Sutan Syahrir No.110, Kepatihan Kulon, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 854445
24. Apotek Talenta
Jl. Ir. Juanda No.41, Sudiroprajan, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 636226
25. Apotek Taruna Sehat
Jl. Jaya Wijaya RT.01 RW.11, Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 7517237
26. Apotek Tresno Sehat
Jl. KH. Dewantoro No.10, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 631141
27. Apotek USB
Jl. Let. Jend. Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 853275
28. Apotek Viva Generik Jagalan
Jl. Surya No.137A, Jagalan, Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 635273
29. Apotek Viva Generik Martadinata
Jl. RE Martadinata, Jebres, Kota Surakarta.
30. Apotek Viva Generik Ngoresan
Jl. Kartika Kampung Gulon, Ngoresan
Jebres, Kota Surakarta.
0271 – 631028
31. Apotek Vivo Melisa
Jl. Urip Sumoharjo No.112, Purwodiningratan, Jebres, Kota Surakarta.
0271– 645875

32. Apotek Widuran

Jl. Sutan Syahrir No.101, Kepatihan Kulon, Jebres, Kota Surakarta
0271 – 633045

33. Apotek Wijaya Husada

Jl. Urip Sumoharjo No.65, Kepatihan Wetan, Jebres, Kota Surakarta
0271 – 647551

Lampiran 4. Surat Permintaan Ijin Penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Surakarta



Nomor : 4298/A10 – 4/29.01.2019

Surakarta, 29 Januari 2019

Hal : Penelitian Tugas Akhir

Kepada Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Pemerintah Kota Surakarta
Jl. Jend. Sudirman No. 2
SURAKARTA.

Dengan hormat,
Berkaitan dengan tugas penelitian mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin bagi mahasiswa kami :

NO	NAMA	NIM	No Telepon
1	Anita Nuriani	21154522A	

Untuk keperluan / memperoleh :

- Ijin penelitian pelayanan kefarmasian di Apotek – apotek wilayah kecamatan Jebres - Surakarta Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini yang tentunya akan berguna bagi pembangunan nusa dan bangsa khususnya kemajuan dibidang pendidikan.

Demikian atas kerja samanya disampaikan banyak terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. R.A. Octari, S.U., MM., M.Sc., Apt.



Jl. Let. Jend. Sudoyo – Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : usbako@yahoo.com

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS KESEHATAN

Jln. Jendral Sudirman No.2; Telp. (0271) 632202 Fax. (0271) 632202
 E-mail : dinaskeschatan@surakarta.go.id
 SURAKARTA 57111

Surakarta, 14 Pebruari 2019

Kepada :

Nomor : 070 / 091/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Farmasi
 Universitas Setia Budi Surakarta
 di -

SURAKARTA

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : 4298/A10 – 4/29.01.2019 tanggal 29 Januari 2019 perihal sebagaimana tersebut, pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin kepada :

Nama : Anita Nuriani
 NIM : 21184322A
 Prodi : S1 Farmasi
 Judul : ***Kajian Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun 2019.***

Untuk melakukan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Surakarta, dengan catatan laporan hasil (dalam bentuk softfile) dikirim ke Dinas Kesehatan Kota Surakarta, c.q. Bidang Data & SDK.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
 PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
 Kepala Bidang Data dan SDK

 drg. En. Setyawati Pertiwi
 Pembina
 NIP. 19611125 198910 2001

Tembusan Kepada Yth :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol BAPPEDA Kota Surakarta



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman No. 2 Telp. (0271) 642020 Telp&Faks. (0271) 655 277
Website: <http://bappeda.surakarta.go.id> E-mail: bappeda@surakarta.go.id
SURAKARTA
57111

Nomor : 070/0203/02019
Perihal : Ijin Penelitian

Dasar : Surat Ijin Rekomendasi Dari Instansi Pemohon

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Surat Edaran Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Pertahanan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Nomor 07/02/2015 Perihal Penyederhanaan Prosedur Permulahan Riset, KKN, PKL di Jawa Tengah

Dipinjam Kepada :

Nama	: ANITA NURIANI
No identitas	: 3372044801800007
Alamat	: J. KRAKATAU NO.41 RT 04 RW 27 MOJOSONGO MOJOSONGO, JEBRES, KOTA SURAKARTA
Ase Instansi	: Universitas Sofia Budi Surakarta
Alamat Instansi	: J. Lat. Jend. Suloyo Surakarta MOJOSONGO, JEBRES KOTA SURAKARTA
Keperluan	: Melakukan penelitian dengan judul "KALIAN PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK WILAYAH KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA TAHUN 2019"
Lokasi	: 1 Dinas Kesehatan
Penanggung Jawab	: Prof. Dr. R.A. Octari, SU., MM., M.Sc., Apt.
Waktu	: 01 Maret 2019 - 30 Maret 2019



MOHARUJUNANTO, S.Sos, M.S.
NIP. 19760506 199703 1 004



BUDIWINARNO, SH
NIP. 19710320 199903 1 003

Surakarta, 11 Februari 2019
Kepala Badan Perencanaan,
Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kesatuan Bangsa dan Pertahanan Masyarakat
dan Penelitian

Lampiran 7. Surat *Ethical Clearance*



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
Health Research Ethics Committee
FAKULTAS KEDOKTERAN
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Faculty of Medicine Universitas Muhammadiyah Surakarta

Komplek Kampus 4 UMS Golekan Kartasura, Telp. (0271)718844, Fax. (0271)724883 Surakarta 57102, email.kepu@ums.ac.id

ETHICAL CLEARANCE LETTER

Surat Kelaiakan Etik

No. 2020/B.1/KEPK-FKUMS/III/2019

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) FK UMS, setelah menelaah rancangan penelitian yang diusulkan menyatakan bahwa:
Health Research Ethics Committee Faculty of medicine of Universitas Muhammadiyah Surakarta, after reviewing the research design, state that:

Penelitian dengan judul:
The research proposal with topic:

**KAJIAN PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK
 WILAYAH KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA TAHUN 2019**

Peneliti:
The researcher:

Nama/ Name : Anita Nurlani


Alamat/ Address : Jl Krakatau No.41 RT.04 / RW.27 Mojosongo, Surakarta

Institusi/ Institution : Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta

Telah memenuhi deklarasi Helsinki 1975 dan Pedoman nasional etik penelitian kesehatan Departemen Kesehatan RI 2004
Has met the declaration of Helsinki 1975 and national health research ethics Department of Health of the Republic of Indonesia in 2004

dan dinyatakan lolos etik
and ethically approve

Surakarta, 18 Maret 2019
 Ketua/Chairman,


 Prof. Dr. dr. EM. Sutrisna, M. Kes.

Lampiran 8. Surat Permintaan Ijin Penelitian ke Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) di Surakarta



Nomor : 4297/A10 – 4/29.01.2019

Surakarta, 29 Januari 2019

Hal : Penelitian Tugas Akhir

Kepada Yth. Pengurus Cabang
Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Surakarta
di Surakarta.

Dengan hormat,

Berkaitan dengan tugas penelitian mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin bagi mahasiswa kami :

NO	NAMA	NIM	No Telepon
1	Anita Nuriani	21154522A	

Untuk keperluan / memperoleh :

- Ijin penelitian pelayanan kefarmasian di Apotek - apotek wilayah kecamatan Jebres - Surakarta
Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini yang tentunya akan berguna bagi pembangunan nusa dan bangsa khususnya kemajuan dibidang pendidikan.

Demikian atas kerja samanya disampaikan banyak terima kasih.

Dekan,



(Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.



Jl. Let. Jend. Sutoyo - Solo 57127 Telp 0271-852318, Fax. 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : usbolo@yahoo.com.

Lampiran 9. Surat Pengantar Kuesioner Penelitian



SURAT PENGANTAR KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Apoteker Pengelola Apotek
di Kecamatan Jebres
Kota Surakarta

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan jenjang studi S-1 Farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Kajian Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun 2019”.

Sehubungan dengan hal itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner sesuai kondisi dan pelaksanaan sebenarnya. Semua informasi yang bapak/Ibu berikan akan kami jaga kerahasiaannya, demi kepentingan ilmiah.

Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Anita Nuriani

NIM : 21154522A

Lampiran 10. Kuesioner

KUESIONER

KAJIAN PELAKSANAAN PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK WILAYAH KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA TAHUN 2019

1. DATA RESPONDEN

Nama Apotek :

Nama Apoteker :

Jumlah Tenaga dan Kualifikasi

Jumlah Apoteker :

Jumlah TTK :

Jumlah Tenaga Non Kefarmasian :

Jam Buka Apotek :

Untuk pertanyaan berikut : Lingkirlah jawaban yang benar.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah umur anda?	c. 21-35 tahun d. 36-50 tahun e. > 50 tahun
2.	Apakah posisi anda di apotek?	a. Apoteker Pengelola Apotek b. Apoteker Pendamping c. Apoteker Pengganti
3.	Berapa lama pengalaman anda sebagai apoteker di apotek sekarang?	a. < 1 tahun b. 1-5 tahun c. 5-10 tahun d. >10 tahun
4.	Apakah anda memiliki pekerjaan yang lain?	a. Ya, merangkap PNS pada instansi kesehatan. b. Ya, merangkap pada instansi non kesehatan c. Ya, merangkap pegawai swasta d. Tidak merangkap.
5.	Berapa hari rata-rata anda bekerja di apotek dalam seminggu?	a. < 3 hari b. 3-5 hari c. 6-7 hari

6.	Berapa lama rata-rata anda bekerja di apotek dalam sehari?	a. < 4 jam b. 4 – 6 jam c. > 6 jam
7.	Apakah anda mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan Pelayanan Kefarmasian di Apotek	a. Sering (>3x/tahun) b. Pernah (1-2x/tahun) c. Belum pernah

II. PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan dan kegiatan di apotek.

A. PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI

No	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Perencanaan pengadaan sediaan farmasi oleh apoteker	1	0
2	Perencanaan pengadaan dengan mempertimbangkan :		
	a.Pola penyakit	1	0
	b.Kemampuan masyarakat	1	0
	c.Pola Konsumsi (sesuai kebutuhan yang sebelumnya)	1	0
3	Pembelian obat dari sumber resmi	1	0
4	Penyimpanan obat menerapkan metode :		
	a.FIFO	1	0
	b.FEFO	1	0
5	Penyimpanan narkotik sesuai ketentuan	1	0
6	Penyimpanan psikotropik sesuai ketentuan	1	0
7	Pengecekan kesesuaian faktur barang datang dengan surat pesanan	1	0
8	Setiap barang datang selalu dilakukan pencatatan di buku penerimaan meliputi :		
	a.Identity Produsen/distributor	1	0
	b.Nomor batch	1	0
	c.Tanggal kadaluarsa	1	0
	d.Nomor faktur	1	0
9	Pengelolaan ketersediaan barang pada :		
	a.Stok gudang	1	0
	b.Stok harian	1	0
10	Pencatatan pengobatan data pasien (<i>medication record</i>) meliputi :		
	a.Data dasar pasien	1	0
	b>Nama dan jumlah obat yang diberikan	1	0
	c.Keluhan/gejala penyakit	1	0
	d.Penyakit yang pernah diderita dan obat yang pernah diterima sebelumnya	1	0
	e.Riwayat alergi	1	0
11	Pengarsipan pemakaian obat sesuai peraturan :		
	a.Narkotika	1	0
	b.Psikotropika	1	0
	c.Generik	1	0

	d.Prekursor	1	0
	e.OOT (Obat-obat tertentu)	1	0
12	Pelaporan obat yang dilakukan secara rutin :		
	a.Pemakaian narkotik	1	0
	b.Pemakaian psikotropik	1	0
13	Pernah melakukan pemusnahan resep yang telah lebih 5 tahun	1	0
14	Pernah melakukan pemusnahan obat kedaluwarsa atau rusak	1	0
15	Setiap penjualan selalu dicatat dalam buku penjualan	1	0
TOTAL SKOR		31	

B. PELAYANAN FARMASI KLINIK

NO	KEGIATAN	SKOR			
		OLEH APT	OLEH TTK	APT + TTK	TIDAK DILAKUKAN
I	PEMERIKSAAN RESEP				
1	Pemeriksaan keabsahan resep	2	1	2	0
2	Pemeriksaan kesesuaian farmasetik				
	a. Bentuk sediaan	2	1	2	0
	b. Stabilitas obat	2	1	2	0
	c. Inkompatibilitas	2	1	2	0
3	Pertimbangan klinik yang dilakukan meliputi :				
	a. Jumlah obat	2	1	2	0
	b. Aturan Pakai	2	1	2	0
	c. Dosis obat	2	1	2	0
	d. Durasi	2	0	2	0
	e. Lama pemberian	2	0	2	0
	f. Cara pemberian	2	0	2	0
	g. Medikasi rangkap	2	0	2	0
	h. Kontra Indikasi	2	0	2	0
	i. Interaksi obat	2	0	2	0
	j. Reaksi Alergi	2	0	2	0
	k. Efek samping	2	0	2	0
4	Pemeriksaan obat				
	a. Memeriksa obat yang tersedia di apotek dengan permintaan pada resep	2	1	2	0
	b. Memeriksa kualitas fisik obat	2	1	2	0
	c. Memeriksa tanggal kadaluarsa	2	1	2	0
5	Apabila ada hal-hal dalam resep yang meragukan maka konsultasi dengan dokter dilakukan oleh :	2	0	2	0
II.	DISPENSING				

1	Yang melakukan dispensing	2	1	2	0
2	Obat yang akan diserahkan diperiksa ulang	2	1	2	0
III.	PENYERAHAN OBAT				
1	Pada saat penyerahan obat. informasi obat yang diberikan:				
	a. Lama pengobatan	2	1	2	0
	b. Cara pemakaian	2	1	2	0
	c. Cara penyimpanan	2	1	2	0
	d. Efek samping	2	1	2	0
2	Konseling kepada pasien	2	0	2	0
3	<i>Home pharmacy care</i> pada pasien penyakit kronis yang terdokumentasi	2	0	2	0
TOTAL SKOR		54			

C. PENGELOLAAN SARANA PRASARANA

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah pada halaman depan apotek Anda terdapat papan nama apotek?	1	0
2	Apakah di apotek anda tersedia ruang tunggu untuk pasien yang dilengkapi :		
	a. Alat pengukur berat badan?	1	0
	b. Kursi tunggu untuk pasien?	1	0
	c. Tempat sampah ?	1	0
3	Apakah ruang apotek memiliki sirkulasi udara yang memadai?	1	0
4	Apakah ruang apotek memiliki pencahayaan yang memadai?	1	0
5	Apakah apotek Anda mendisplay informasi berupa brosur, leaflet atau poster mengenai kesehatan? (misalnya obat-obat baru)	1	0
6	Apotek Anda memiliki ruangan untuk konseling bagi pasien?	1	0
7	Apakah apotek anda memisahkan antara ruang pelayanan dan peracikan?	1	0
8	Apakah apotek anda mempunyai tempat penyimpanan tertentu:		
	a. Obat yang harus disimpan di lemari pendingin	1	0
	b. Narkotika	1	0
	c. Psikotropika	1	0
TOTAL SKOR		12	

D. EVALUASI MUTU

	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Apakah pernah dilakukan survei mengenai tingkat kepuasan konsumen?	1	0
	Jika ya, apakah survei tersebut berupa :		
	- Angket		
	- Wawancara		
	- Kotak saran		

2	Apakah anda menetapkan lama pelayanan (waktu pelayanan maksimal per pasien)?	1	0
3	Apakah ada prosedur yang tertulis dan tetap dalam pelayanan pasien?	1	0
TOTAL SKOR		3	

CATATAN DAN SARAN

..... 2019

POTEKER PENGELOLA APOTEK

(.....)

Lampiran 11. Lembar Pengumpul Data

No	Nama Apotek	Pengelolaan Sed. Far + Alkes	Yacfar Klinik	SDM Seranus Pruswana	Evaluasi Muru	Total Skor	Kategori
1	A	29	52	11	1	93	Baik
2	AM	30	36	10	0	76	Cukup
3	AR	29	52	11	2	94	Baik
4	BS	26	48	11	1	86	Baik
5	DEM	21	52	12	0	85	Baik
6	E	27	42	11	1	81	Baik
7	EM	30	50	11	0	91	Baik
8	J	24	52	11	0	88	Baik
9	K	29	52	8	0	89	Baik
10	KTM	27	53	12	3	95	Baik
11	M	29	46	11	0	86	Baik
12	MC	23	36	9	1	69	Cukup
13	MF	27	54	12	0	93	Baik
14	MMF	24	42	11	3	80	Cukup
15	S	29	52	12	3	96	Baik

16	SO	23	52	11	0	86	Baik
17	SF	29	54	12	3	98	Baik
18	SA	28	46	10	0	84	Baik
19	SH	27	44	12	2	85	Baik
20	ST	30	44	12	3	89	Baik
21	SK	25	50	11	0	86	Baik
22	T	26	52	12	1	91	Baik
23	TS	29	54	12	3	98	Baik
24	TRS	29	52	12	0	93	Baik
25	U	24	52	11	2	89	Baik
26	WH	20	46	10	0	76	Cukup
27	W	26	52	12	2	92	Baik
28	VGJ	31	52	12	3	98	Baik
29	VGM	22	54	12	2	90	Baik
30	VGN	28	46	12	2	88	Baik
31	VM	29	54	11	0	94	Baik

Lampiran 12. Rekapitulasi Deskripsi Responden

REKAPITULASI DESKRIPSI RESPONDEN

No	Nama Apotek	Usia (tahun)	Jabatan	Masa kerja (tahun)	Adanya pekerjaan lain	Waktu kerja			Keikutsertaan dalam pelatihan	Total Skor	Kategori
						Seminggu (hari)	Sahari (jam)	Minggu (jam)			
1	A	36-50	APA	1-5	Tidak merangkap	6-7	>6	36-42	Sering	93	Baik
2	AM	36-50	APA	5-10	Tidak merangkap	6-7	>6	36-42	Pernah	76	Cukup
3	AR	21-35	APA	1-5	Tidak merangkap	6-7	>6	36-42	Pernah	94	Baik
4	BS	21-35	APA	5-10	Merangkap Peg.Swasta	3-5	<4	12-20	Sering	86	Baik
5	DEM	21-35	APA	1-5	Tidak merangkap	6-7	4-6	24-42	Pernah	85	Baik
6	E	21-35	APA	<1	Tidak merangkap	3-5	>6	18-30	Pernah	81	Baik
7	EM	21-35	APA	5-10	Tidak merangkap	6-7	>6	36-42	Sering	91	Baik
8	J	21-35	APA	>10	Tidak merangkap	3-5	4-6	12-30	Pernah	88	Baik
9	K	21-35	APA	5-10	Tidak merangkap	6-7	4-6	24-42	Pernah	89	Baik
10	KIM	21-35	APA	5-10	Tidak merangkap	6-7	>6	36-42	Pernah	95	Baik
11	M	21-35	APA	5-10	Tidak merangkap	6-7	>6	36-42	Sering	86	Baik
12	MC	36-50	APA	>10	Merangkap Peg.Swasta	6-7	4-6	24-42	Sering	69	Cukup
13	MF	21-35	APING	1-5	Merangkap Peg.Swasta	6-7	4-6	24-42	Sering	93	Baik
14	MMF	21-35	APA	1-5	Tidak merangkap	6-7	>6	36-42	Pernah	80	Cukup

15	S	> 50	APA	> 10	Merangkap Peg.Swasta	6-7	4-6	24-42	Sering	96	Baik
16	SO	36-50	APA	< 1	Tidak merangkap	6-7	> 6	36-42	Pernah	85	Baik
17	SF	36-50	APA	> 10	Tidak merangkap	6-7	> 6	36-42	Belumpe rnah	98	Baik
18	SA	21-35	APING	< 1	Tidak merangkap	6-7	> 6	36-42	Pernah	84	Baik
19	SH	36-50	APA	5-10	Tidak merangkap	6-7	> 6	36-42	Pernah	85	Baik
20	SI	> 50	APA	> 10	Tidak merangkap	6-7	4-6	24-42	Pernah	89	Baik
21	SK	21-35	APA	5-10	Tidak merangkap	3-5	4-6	12-30	Sering	86	Baik
22	T	36-50	APA	> 10	Tidak merangkap	6-7	4-6	24-42	Sering	91	Baik
23	TS	36-50	APA	5-10	Tidak merangkap	3-5	4-6	12-30	Pernah	98	Baik
24	TRS	21-35	APA	1-5	Tidak merangkap	3-5	> 6	18-30	Pernah	93	Baik
25	U	21-35	APA	1-5	Tidak merangkap	6-7	> 6	36-42	Sering	89	Baik
26	WH	> 50	APA	> 10	Tidak merangkap	3-5	< 4	12-20	Sering	76	Cukup
27	W	21-35	APING	1-5	Merangkap Peg.Swasta	3-5	4-6	12-30	Pernah	92	Baik
28	VGJ	36-50	APA	5-10	Tidak merangkap	6-7	> 6	36-42	Sering	98	Baik
29	VGM*	21-35	APING	< 1	Tidak merangkap	6-7	> 6	36-42	Pernah	90	Baik
30	VGN	21-35	APA	5-10	Tidak merangkap	6-7	> 6	36-42	Pernah	94	Baik
31	VM	21-35	APA	5-10	Tidak merangkap	6-7	> 6	36-42	Pernah	94	Baik

Lampiran 13. Hasil Wawancara

P : Peneliti

R : Responden

Responden 1

P : Apakah yang anda ketahui tentang *medication record*?

R : *medication record* adalah catatan pengobatan pasien

P : Mencatat semua pengobatan pasien atau pasien tertentu saja?

R : Seharusnya setiap pengobatan pasien dengan resep dokter, tetapi di apotek ini baru melakukan pada pasien tertentu yang mendapat pengobatan berulang

P : Menurut anda keterangan apa saja yang harus dicatat dalam dokumentasi *medication record*?

R : Semua data tentang identitas pasien, obat yang rutin dipakai, terutama untuk pasien TBC, hipertensi, diabetes, lansia.

P : Apakah menurut anda pemusnahan resep itu penting?

R : Sangat penting karena demi ketertiban administrasi, biar tidak disalahgunakan juga, biar bersih apoteknya, selain itu dalam permenkes juga dihimbau demikian

P : Mengapa apotek anda belum pernah melakukan?

R : Apotek ini belum begitu banyak resep, belum menumpuk resepnya. Tapi 2-3 tahun lagi pasti kita musnahkan

P : Apakah pengertian konseling menurut anda?

R : Konseling adalah tanya jawab terkait obat antara apoteker dengan pasien

P : Maksud anda bila pasien tanya anda menjawab?

R : Menurut saya demikian

P : Menurut anda apakah konseling sama dengan konsultasi?

R : Iya sama, hanya beda istilah

P : Apakah yang anda ketahui tentang *home pharmacy care*?

R : Menurut saya kunjungan apoteker ke rumah pasien untuk memastikan pengobatan berjalan benar.

P : Apakah untuk semua penyakit?

R : Tidak hanya penyakit pengobatan jangka lama seperti TBC, epilepsi, atau pasien Lansia

P : Apa yang menjadi kendala apotek anda belum melaksanakan?

R : Keterbatasan waktu, saya tidak bisa meninggalkan apotek.

P : Apotek anda memiliki tenaga non kefarmasian, berposisi sebagai apa?

R : Ditempatkan di bagian administrasi selain narkotik psikotropik merangkap kasir.

Responden 2

P : Apakah yang anda ketahui tentang *medication record*?

R : *medication record* adalah rekap data pengobatan pasien

P : Mencatat semua pengobatan pasien atau pasien tertentu saja?

R : Seharusnya setiap pengobatan pasien dengan resep dokter, tetapi di apotek ini belum dilakukan hanya administrasi resep saja.

P : Menurut anda keterangan apa saja yang harus dicatat dalam dokumentasi *medication record*?

R : Semua data tentang identitas pasien dan riwayat obatnya tetapi jumlah tenaga farmasi kami terbatas jadi hanya identitas pasien dan resepnya.

P : Apakah menurut anda pemusnahan resep itu penting?

R : Sangat penting karena biar tidak disalahgunakan, kalau tidak dimusnahkan terus tercecer dan terbaca pihak luar apotek dapat disalahgunakan.

P : Mengapa apotek anda belum pernah melakukan?

R : Kami fokus pada pemusnahan obat kedaluwarsa

P : Apakah pengertian konseling menurut anda?

R : Konseling adalah pembicaraan 2 arah antara apoteker dengan pasien

P : Maksud anda bila pasien tanya anda menjawab?

R : Walaupun pasien tidak tanya saya menjelaskan apa yang harus saya jelaskan terkait obatnya

P : Menurut anda apakah konseling sama dengan konsultasi?

R : Berbeda, kalau konsultasi di ruang pelayanan dan terbuka. Kalau konseling di ruang khusus konseling dan tertutup.

P : Anda sudah memahami konseling tetapi di apotek belum tersedia ruang konseling lalu bagaimana anda memberikan konseling?

R: Terpaksa seperti konsultasi berhadapan di ruang pelayanan karena keterbatasan ruang apotek

P : Apakah yang anda ketahui tentang *home pharmacy care*?

R : Menurut saya pelayanan kefarmasian oleh apoteker ke rumah pasien

P : Apakah untuk semua penyakit?

R : Tidak. hanya penyakit pengobatan jangka lama seperti TBC, hipertensi dan stroke, pasien yang mendapat insulin, atau pasien lansia

P : Apa yang menjadi kendala apotek anda belum melaksanakan?

R : Keterbatasan waktu, dan belum ada pasien yang meminta

P : Apotek anda memiliki tenaga non kefarmasian, berposisi sebagai apa?

R : Ditempatkan di bagian pengiriman resep selain narkotik, psikotropik, merangkap kebersihan

Responden 3

P : Apakah yang anda ketahui tentang *medication record*?

R : *Medication record* adalah rekap data pengobatan pasien dengan resep

P : Mencatat semua pengobatan pasien atau pasien tertentu saja?

R : Setiap pengobatan tetapi di apotek ini belum dilakukan hanya resepnya diarsipkan

P : Menurut anda keterangan apa saja yang harus dicatat dalam dokumentasi *medication record*?

R : Semua data tentang identitas pasien dan riwayat obatnya tetapi resep disini hanya diarsipkan identitas pasien dan dokter penulis resep, obat yang didapat dan harga

P : Apakah menurut anda pemusnahan resep itu penting?

R : Sangat penting supaya tidak menumpuk di apotek

P : Mengapa apotek anda belum pernah melakukan?

R : Keterbatasan waktu

P : Apakah pengertian konseling menurut anada?

R : Konseling adalah pembicaraan antara apoteker dengan pasien

P : Maksud anda bila pasien tanya anda menjawab?

R : Tidak, konseling itu pengarahan apoteker tentang obat kepada pasien

P : Menurut anda apakah konseling sama dengan konsultasi?

R : Berbeda, kalau konsultasi dilakukan dua arah, konseling satu arah.

P : Mengapa apotek belum melakukan konseling?

R : Keterbatasan waktu karena memberi pengarahan butuh waktu lama

P : Apakah yang anda ketahui tentang *home pharmacy care*?

R : Menurut saya pendampingan pengobatan oleh apoteker ke rumah pasien

P : Apakah untuk semua penyakit?

R : Tidak. hanya penyakit pengobatan jangka lama seperti diabetes, hipertensi dan stroke, alat khusus, pasien tua

P : Apa yang menjadi kendala apotek anda belum melaksanakan?

R : Keterbatasan waktu dan tenaga farmasi

P : Mengapa hanya 1 apoteker?

R : Omzet apotek belum cukup menggaji 2 apoteker

P : Saat tidak ada apoteker apakah tetap melakukan pelayanan kefarmasian seperti mengerjakan resep?

R : Iya melayani, ada TTK yang mengerjakan

P : Pada pagi atau malam hari apoteker tidak ada?

R : Malam hari

P : Apakah malam tidak ada resep?

R : Ada, TTKnya bisa mengerjakan karena sudah berpengalaman dan ber

STRTTK

Lampiran 14. Korelasi Usia Responden dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
USIA * HASIL	31	100,0%	0	,0%	31	100,0%

USIA * HASIL Crosstabulation

Count

		HASIL		Total
		CUKUP	BAIK	
USIA	21-35	1	14	15
	35-50	2	11	13
	>50	1	2	3
Total		4	27	31

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1,705 ^a	2	,426
Likelihood Ratio	1,512	2	,469
Linear-by-Linear Association	1,546	1	,214
N of Valid Cases	31		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,39.

Lampiran 15. Korelasi Masa Kerja dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MASA KERJA * HASIL	31	100,0%	0	,0%	31	100,0%

MASA KERJA * HASIL Crosstabulation

Count

	HASIL		Total
	CUKUP	BAIK	
MASA KERJA <1	0	4	4
1-5	1	7	8
5-10	1	11	12
>10	2	5	7
Total	4	27	31

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2,346 ^a	3	,504
Likelihood Ratio	2,554	3	,466
Linear-by-Linear Association	1,417	1	,234
N of Valid Cases	31		

a. 5 cells (62,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,52.

Lampiran 16. Korelasi Adanya Pekerjaan Lain dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MERANGKAP * HASIL	31	100,0%	0	,0%	31	100,0%

MERANGKAP * HASIL Crosstabulation

Count		HASIL		Total
		CUKUP	BAIK	
MERANGKAP	MERANGKAP	1	4	5
	TIDAK MERANGKAP	3	23	26
Total		4	27	31

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,267 ^a	1	,605		
Continuity Correction ^b	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,241	1	,623		
Fisher's Exact Test				,525	,525
Linear-by-Linear Association	,259	1	,611		
N of Valid Cases	31				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,65.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 17. Korelasi Waktu Kerja Seminggu (Hari) dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
WAKTU KERJA(HARI) * HASIL	31	100,0%	0	,0%	31	100,0%

WAKTU KERJA(HARI) * HASIL Crosstabulation

Count		HASIL		Total
		CUKUP	BAIK	
WAKTU KERJA(HARI)	3-5	1	7	8
	6-7	3	20	23
Total		4	27	31

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,002 ^a	1	,968	1,000	,732
Continuity Correction ^b	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,002	1	,968		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	,002	1	,969		
N of Valid Cases	31				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,03.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 18. Korelasi Waktu Kerja Sehari (Jam) dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
WAKTU KERJA(JAM) * HASIL	31	100,0%	0	,0%	31	100,0%

WAKTU KERJA(JAM) * HASIL Crosstabulation

Count

	HASIL		Total
	CUKUP	BAIK	
WAKTU KERJA(JAM) <4	1	1	2
4-6	1	10	11
>6	2	16	18
Total	4	27	31

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2,643 ^a	2	,267
Likelihood Ratio	1,809	2	,405
Linear-by-Linear Association	,831	1	,362
N of Valid Cases	31		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,26.

Lampiran 19. Korelasi Keikutsertaan Dalam Pelatihan dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
IKUT SERTA PELATIHAN * HASIL	31	100,0%	0	,0%	31	100,0%

IKUT SERTA PELATIHAN * HASIL Crosstabulation

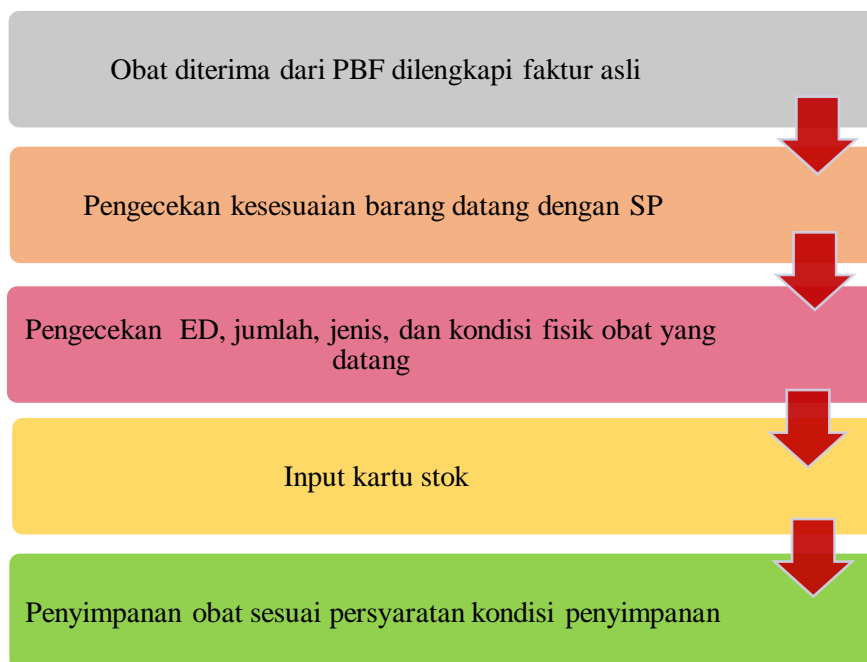
Count

		HASIL		Total
		CUKUP	BAIK	
IKUT SERTA PELATIHAN	BELUM PERNAH	0	1	1
	PERNAH	2	16	18
	SERING	2	10	12
Total		4	27	31

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	,351 ^a	2	,839
Likelihood Ratio	,470	2	,790
Linear-by-Linear Association	,319	1	,572
N of Valid Cases	31		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,13.

Lampiran 20. Alur Pemesanan dan Penerimaan Obat di Apotek.**Alur Pemesanan Obat****Alur Penerimaan Obat**

Lampiran 22. Contoh Kartu Stok Harian dan Gudang di Apotek

Nama : Fexoven 00

Sediaan :

tgl	PBF	ED	Batch	Masuk	Keluar	stock
2/4					10	82
5/4					4	78
6/4					3	75
8/4					4	71
11/4					2	70
14/4					4	66
18/4					4	62
16/4					3	59
22/4					6	53
23/4					3	50
24/4					15	35
24/4					4	31
23/4					6	25
25/4					4	21
25/4					3	18
27/4	SST	09-20	1078AKS	100		118
27/4					5	113
27/4					8	105
29/4					8	97
29/4					4	93
30/4					4	89
03/05					8	81
14/5					1	80
20/05					3	77
6/5					3	74
7/5					10	64
7/05					2	62
8/5					10	52
15					1	51
1/5					1	50
1/5					3	47
1/5					9	38
1/5					1	37
1/5					4	33
1/5					0	33
1/5					0	33

Lampiran 23. Contoh Pengarsipan Penggunaan Narkotika di Apotek

no	Nama Sediaan	Persediaan Awal	Pemasukan Jumlah	Total	Resep	lain-lain	Jumlah	Persediaan Akhir bulan
1	Coden 10	0	0	0	0	0	0	
2	Coden 15	80	200	280	114	-	166	166
3	Coden 20	0	200	200	102	-	98	98
4	Codipront	25	0	25	-	-	-	25

no	Nama Sediaan	Persediaan Awal	Pemasukan	Pengeluaran	stok Akhir	Keterangan
1	Amisoflin	442	-	-	442	
2	Halopendol					
3	Menprol					
4	Rispendan 1					
5	Rispendan 2	70	-	60	10	
6	phenytoin	43	100	45	98	
7	THP					
8	Kutin					
9	Bamgadol					

Lampiran 24. Contoh Pengarsipan Penggunaan Psikotropika di Apotek

Date _____

NO	Nama Sediaan	Stok Awal	Pemasukan	Pengeluaran	Stok Akhir	Ket
1	Alganax	0	—	—	0	
2	Alprazolam 0,5	1	—	—	1	
3	Alprazolam 1	744	—	25	19	
4	Alvis	31	—	—	31	
5	Alvis	41	—	—	41	
6	Analsix	42	—	5	37	
7	Anxibloc	0	—	—	0	
8	Apatol	15,5	—	—	15,5	
9	Bellaphen	0	—	—	0	
10	Braxidin	45	200	98	147	
11	Clixid	0	—	—	0	
12	Clobazam	1	—	—	1	
13	clofritis	0	—	—	0	
14	Danalgin	38	—	—	38	
15	Diazepam 2	0	—	—	0	
16	Frisium	38	—	—	38	
17	Frixitas	0	—	—	0	
18	Librax	0	—	—	0	
19	Opizolam	0	—	—	0	
20	Opizolam	0	—	—	0	
21	phenobarbital	0	—	—	0	
22	Sibital	47,5	—	—	47,5	
23	Valisanbe 2	229	—	162	67	
24	Valisanbe 5	0	—	—	0	
25	Zolmia	30	—	—	30	
26	Clixid	16	—	—	16	

Lampiran 25. Contoh Formulir Pelaporan Pemakaian Narkotika dan Psikotropika

FORMULIR PELAPORAN PEMAKAIAN NARKOTIKA

Nama Narkotika	Satuan	Saldo Awal	Pemasukan Dari	Pemasukan Jumlah	Penggunaan Untuk	Penggunaan Jumlah	Saldo Akhir

.....,.....20....

Apoteker

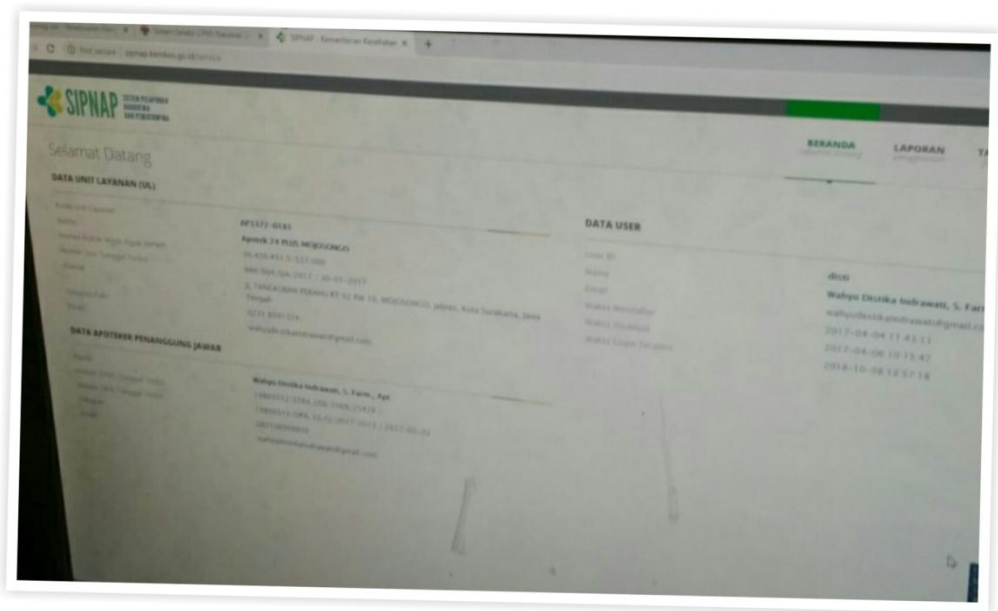
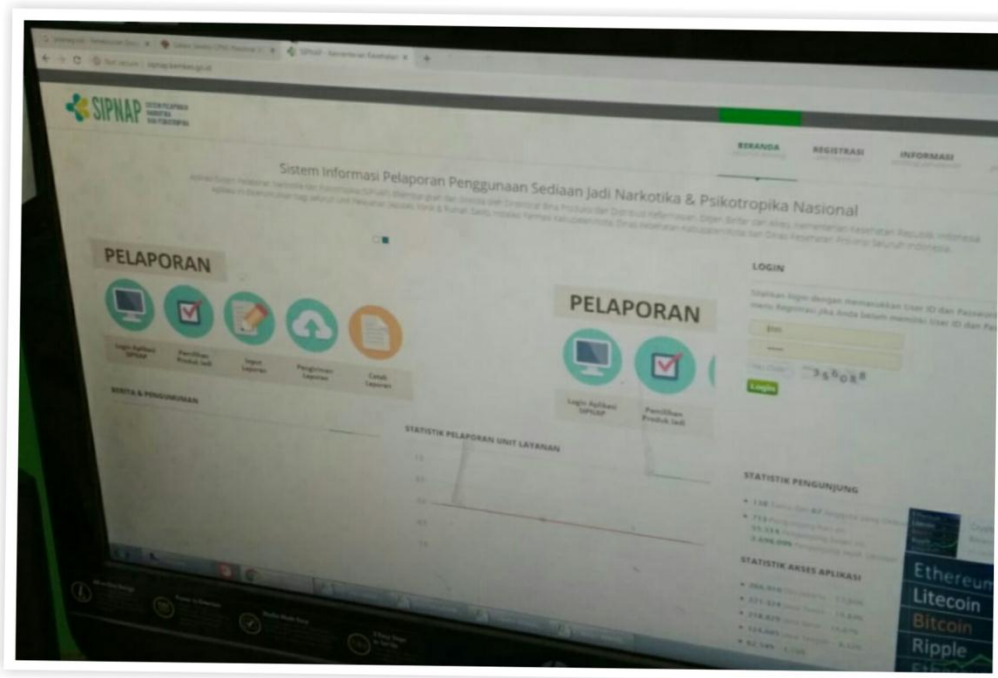
FORMULIR PELAPORAN PEMAKAIAN PSIKOTROPIKA

Nama Psikotropika	Satuan	Saldo Awal	Pemasukan Dari	Pemasukan Jumlah	Penggunaan Untuk	Penggunaan Jumlah	Saldo Akhir

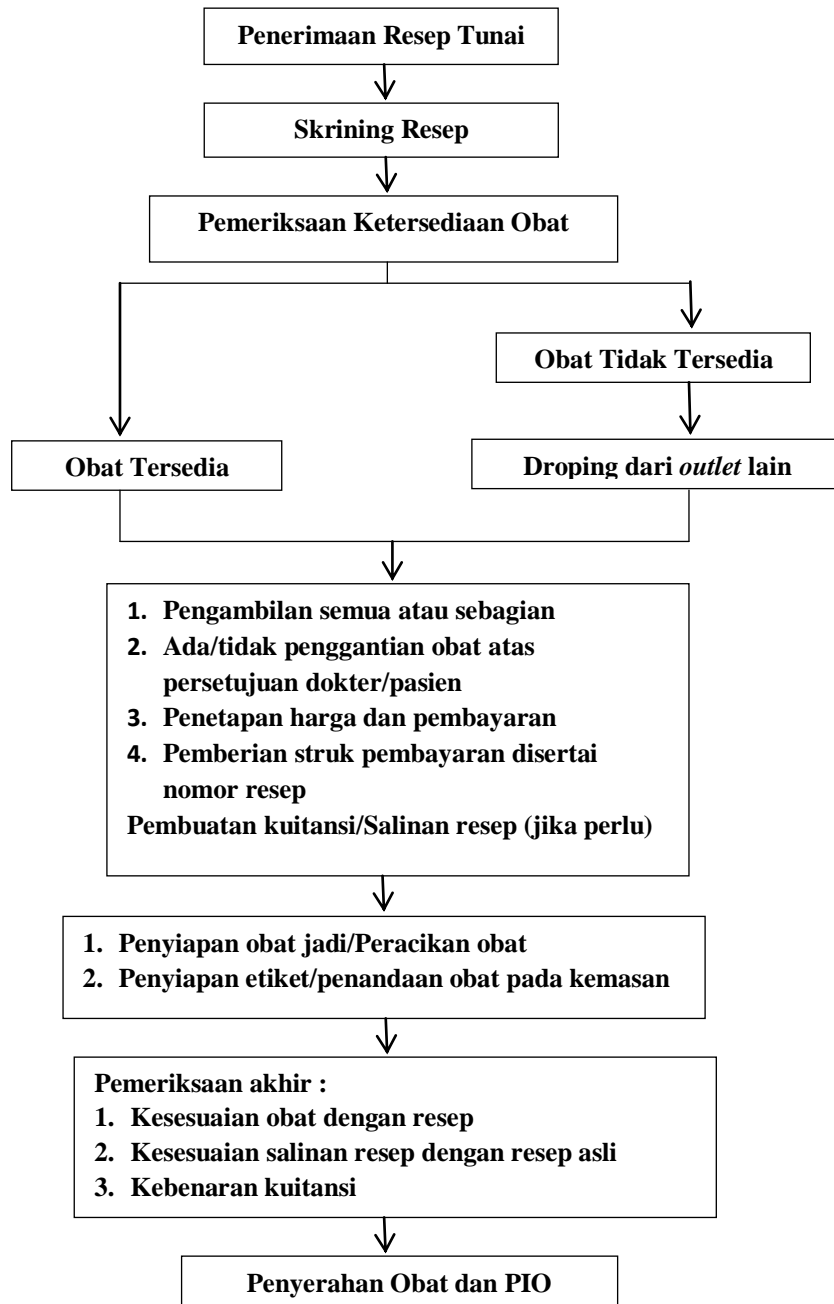
.....,.....20....

Apoteker

Lampiran 26. Contoh Pelaporan Online Narkotika dan Psikotropika



Lampiran 27. Alur Pelayanan Non Resep di Apotek.

Lampiran 28. Alur Pelayanan Resep Tunai

Lampiran 29. Contoh Pengarsipan Resep di Apotek

No	Nama Pasien / Dokter	Nama Obat	Jml	Harga	Tersisa
14/7/16	RSUD Dr. Moewardi Mr. Saedini	- Furazemid 40 mg	vii		
15/7/16	Dr. Nugroho, A.C. P.F.S Tn. Bagackoro	- Dikloron 2 mg.			
15/7/16	dr. I. Bromita Mr. Supriyati	- Cetirizine - Miconazol zalf - Paracetamol 600 mg - mfla pulv dain cap	vi I xii		
19/7/16	UPTD Puskemas Sibela	- Gentamisin sk	I		
19/7/16	Dokter Hewan Solouet dokter. Anjar Anita Kecring Mika	- Amoxicilin syk	I		
<u>AGUSTUS</u>					
9/8/16	dr. Aji Donoro Bp. Marsudi	- Moxaquin tab 250 da Ania x	viii	16.800	3000
18/16	Dr. Moewardi Sihin fahroji	- Phimos PK	v	31.000	3000

Lampiran 30. Contoh Skrining Resep

SKRINING RESEP					
No. Resep :					
Nama :					
Diagnosa :					
		Kriteria Pemeriksaan	Check List	Drug Related Problem (DRP)/Medication Error	
Keabsahan Resep	Prasyarat Administratif	1. Nama Dokter			
		2. SIP			
		3. Alamat Dokter			
		4. Tanggal Penulisan Resep			
		5. Tanda Tangan / Paraf Penulis Resep			
		6. Nama, Alamat, Umur, Berat Badan dan Jenis Kelamin Pasien			
		7. Nama Obat, Potensi, Dosis Jumlah yang diminta			
		8. Cara Pemakaian yang Jelas			
	Kesesuaian Farmasetik	1. Bentuk Sediaan			Saran / Tindak
		2. Dosis Obat			
		3. Potensi Obat			
		4. Stabilitas			
		5. Inkompatibilitas			
		6. Cara & Lama Pemberian			
	Pertimbangan Klinis	1. Adanya Alergi			
		2. Efek Samping			
		3. Interaksi			
		4. Kesesuaian (Dosis, Durasi, Jumlah Obat dll)			
Diperiksa Oleh :		Tanggal			

Lampiran 31. Contoh Dokumentasi Konseling

DOKUMENTASI KONSELING

Nama Pasien	:	
Jenis kelamin	:	
Tanggal lahir	:	
Alamat	:	
Tanggal konseling	:	
Nama Dokter	:	
Diagnosa	:	
Nama obat, dosis dan cara pemakaian	:	
Riwayat alergi	:	
Keluhan	:	
Pasien pernah datang konseling sebelumnya:	:	Ya/tidak
Tindak lanjut		
Pasien		Apoteker

**Lampiran 32. Contoh Dokumentasi Pelayanan Kefarmasian di Rumah
(Home Pharmacy Care)**

DOKUMENTASI PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH
(HOME PHARMACY CARE)

Nama Pasien :
Jenis Kelamin :
Umur :
Alamat :
No. Telepon :

No	Tanggal Kunjungan	Catatan Pelayanan Apoteker

.....,.....20....

Apoteker

Lampiran 33. Contoh Dokumentasi *Medication Record*DOKUMENTASI *MEDICATION RECORD*

Nama Pasien :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Alamat :
 No. Telepon :

No	Tanggal	Catatan Pengobatan Pasien	Nama Obat, Dosis, Cara Pemberian	Identifikasi Masalah terkait Obat	Rekomendasi/ Tindak Lanjut
		Riwayat penyakit			
		Riwayat penggunaan obat			
		Riwayat alergi			

.....,.....20....

Apoteker

Lampiran 34. Contoh Berita Acara Pemusnahan Obat Kedaluwarsa/Rusak

BERITA ACARA PEMUSNAHAN OBAT KEDALUWARSA/RUSAK

Padaharini.....tanggal..... bulan..... tahun
 sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
 Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek , kami
 yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Apoteker Pengelola Apotek :

Nomor SIPA :

Nama Apotek :

Alamat Apotek :

Dengan disaksikan oleh :

1 Nama :

NIP :

Jabatan :

2 Nama :

NIP :

Jabatan :

Telah melakukan pemusnahan Obat sebagaimana tercantum dalam daftar
 terlampir.

Tempat dilakukan pemusnahan :

Demikianlah berita acara ini kami buat sesungguhnya dengan penuh tanggung
 jawab.

Berita acara ini dibuat rangkap 4 (empat) dan dikirim kepada :

- 1.Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota
- 2.Kepala Balai Pemeriksaan Obat dan Makanan
- 3.Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
- 4.Arsip di Apotek

.....20.....

Saksi-saksi yang membuat berita acara

1

.....
 NIP.

.....
 NO. SIPA.

2

.....
 NIP

Lampiran 35. Contoh Berita Acara Pemusnahan Resep

BERITA ACARA PEMUSNAHAN RESEP

Padaharini.....tanggal..... bulan..... tahun
 sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
 Nomor Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek,
 kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Apoteker Pengelola Apotek :
 Nomor SIPA :
 Nama Apotek :
 Alamat Apotek :

Dengan disaksikan oleh :

1 Nama :
 NIP :
 Jabatan :
 2 Nama :
 NIP :
 Jabatan :

Telah melakukan pemusnahan Resep pada Apotek kami, yang telah melewati
 batas waktu penyimpanan selama 5 (lima) tahun, yaitu:

Resep dari tanggal.....sampai dengan tanggal

Seberat kg

Resep Narkotik..... lembar

Tempat dilakukan pemusnahan :

Demikianlah berita acara ini kami buat sesungguhnya dengan penuh tanggung
 jawab.

Berita acara ini dibuat rangkap 4 (empat) dan dikirim kepada :

- 1.Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota
- 2.Kepala Balai Pemeriksaan Obat dan Makanan
- 3.Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
- 4.Arsip di Apotek

.....20.....

Saksi-saksi yang membuat berita acara

1

.....
 NIP.

.....
 NO.SIPA.

2

.....
 NIP

